

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Penerapan strategi *true or false* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pangeran Antasari Martapura dimulai dari merumuskan hal-hal yang diperlukan dan dituliskan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dalam pembuatannya menyesuaikan keadaan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, mengelola kelas dengan ice breaking untuk mengembalikan semangat, konsentrasi dan mood peserta didik agar bisa kembali mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan fokus, menggunakan berbagai metode dan strategi yang bervariasi seperti ceramah, diskusi kelompok dan strategi *true or false*, memaksimalkan penggunaan teknologi sarana dan prasarana sekolah seperti LCD Proyektor untuk menampilkan video pembelajaran dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran.
2. Persepsi guru dan peserta didik dalam penerapan strategi *true or false* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pangeran Antasari Martapura bahwasanya penerapan strategi *true or false* mampu membuat peserta didik menjadi aktif, memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, menambah semangat belajar peserta didik, membuat suasana kelas menjadi hidup dan

menyenangkan, menumbuhkan kerja sama tim, menghadirkan ruang bagi peserta didik untuk bertukar informasi dan berdiskusi.

Kemudian juga dapat menyebabkan kelas menjadi sangat ribut, membuat peserta didik melupakan tujuannya belajar akibat terlalu bercanda dengan teman sekelompoknya, memakan waktu yang lama dalam pelaksanaannya, memerlukan persiapan yang banyak, dan dapat membuat bosan peserta didik jika strategi ini dipakai terus menerus oleh guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru sejarah kebudayaan Islam hendaknya guru yang mempunyai pengalaman minim dalam penerapan strategi pembelajaran dapat mengikuti seminar dan pelatihan agar dapat menunjang pengetahuan dan pengalaman agar maksimal dalam menentukan, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran.
2. Kepada eneliti selanjutnya hendaknya peneliti menambah penemuan baru atau memperbaharui terkait apa saja dan bagaimana penerapan strategi true or false pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam agar dapat menambah acuan bagi pendidik dibidang sejarah kebudayaan islam kedepanya untuk mencari referensi jika ingin menerapkan strategi true or false.